



---

## PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KOTA CIMAHI, MENGENAI VAKSINASI COVID-19

Oleh

Yudith Yunia Kusmala<sup>1</sup>, Sayu Putu Yuni Paryati<sup>2</sup>, Eka Noneng Nawangsih<sup>3</sup>, Khomaini Hasan<sup>4</sup>, Iis Inayati Rahmat<sup>5</sup>, Endry Septiadi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>2,3</sup>Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>4,5</sup>Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>6</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani

E-mail: <sup>3</sup>[eka.noneng@lecture.unjani.ac.id](mailto:eka.noneng@lecture.unjani.ac.id)

---

### Article History:

Received: 08-11-2021

Revised: 15-12-2021

Accepted: 07-01-2022

### Keywords:

Penyuluhan, Pengetahuan, Vaksinasi Covid-19, Cimahi

**Abstract:** Program Vaksinasi Covid-19, diharapkan dapat mencegah penularan Covid -19 di masa mendatang serta menurunkan angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan infeksi virus Sars cov-2. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa penyuluhan kepada masyarakat di Wilayah Kota Cimahi. Penyuluhan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari: 13 orang kader kesehatan, 9 orang anggota karang taruna dan 18 orang warga masyarakat Kelurahan Baros, Cigugur Tengah. Untuk mengukur efektivitas penyuluhan, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dengan metode pre-test dan post-test kepada peserta. Nilai pre-test dan post-test kader dan karang taruna lebih tinggi dari pada warga masyarakat. Namun demikian semua katagori peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata pre-test adalah 7,28 dan post-test 8,13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan.

---

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mengatasi pandemi yang terjadi saat ini adalah melalui Vaksinasi Covid-19. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai *herd immunity* atau *population immunity*. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sekitar 70 % dari populasi yang telah divaksinasi. Namun sampai saat ini, angka cakupannya belum menunjukkan hasil yang memuaskan, bahkan di beberapa daerah ada kelompok-kelompok antivaksin yang turut berkontribusi memperlambat pencapaian angka cakupan ini. Saat ini, Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan jajarannya dengan gencar terus melakukan sosialisasi dan melaksanakan vaksinasi di wilayahnya. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Cimahi, cakupan vaksinasi Covid-19, sudah



mencapai 87,66 persen untuk penyuntikan dosis pertama, dan 71,71 persen untuk dosis kedua. Angka cakupan ini sudah cukup tinggi dan telah mencapai target, namun demikian apakah hal ini diiringi dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang vaksinasi Covid-19? Pengetahuan yang baik sangat diperlukan dalam menghadapi pandemi ini karena vaksin Covid-19 merupakan vaksin baru yang efektivitas dan efeknya terhadap tubuh masih belum cukup diketahui. Selain itu dengan pengetahuan yang baik, diharapkan masyarakat menjadi agen penyuluh dan dapat mendorong masyarakat lain untuk ikut aktif dalam upaya menghadapi pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan hal tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat FK Unjani bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Cimahi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa menggagas suatu kegiatan Penyuluhan tentang pentingnya Vaksinasi Covid-19 ini kepada masyarakat di kota Cimahi. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah para kader, karang taruna dan warga masyarakat di lingkungan Puskesmas Cimahi. Para kader adalah mediator antara masyarakat dan puskesmas dalam penyebaran informasi sekaligus tangan kanan puskesmas dalam pelaksanaan program-program kesehatan. Penyuluhan melalui para kader dan karang taruna serta warga masyarakat ini diharapkan efektif dan berdampak luas terhadap masyarakat Kota Cimahi. Adapun parameter keberhasilan penyuluhan ini adalah hasil *pre* dan *post test*. *Pre test* untuk mengetahui pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh para peserta, sedangkan *post test* untuk mengetahui efektivitas penyuluhan yang diberikan. Diharapkan akan ada peningkatan pengetahuan para kader setelah diberikan penyuluhan.

## METODE

Persiapan kegiatan meliputi perijinan kepada RT dan RW setempat serta pihak Puskesmas tempat penyelenggaraan kegiatan, yaitu Puskesmas Cigugur Tengah. Setelah itu dilakukan sosialisasi dan undangan kepada para kader dan karang taruna RW XI, Kelurahan Baros, Cigugur Tengah, Cimahi. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan suhu dan pembagian *hand sanitizer*. Setelah itu, di awal kegiatan, dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur *prior knowledge* peserta penyuluhan. Selanjutnya diberikan penyuluhan dengan pemaparan materi tentang pentingnya Vaksinasi Covid-19 oleh Narasumber dari Fakultas Kedokteran Unjani yang didampingi oleh mahasiswa tahap Profesi Dokter dan diakhiri dengan *post test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Soal tes diberikan kepada peserta dalam bentuk *Google form* yang berisi identitas peserta dan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 buah pertanyaan. Pertanyaan meliputi pengetahuan tentang Covid-19 sebanyak 3 soal, tentang vaksin dan vaksinasi Covid-19 sebanyak 7 soal. Jawaban peserta diolah secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Setiap soal diberikan nilai dengan skor berdasarkan tabel 1.

Tabel 1. Skor Kategori Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0
Tidak Tahu	0

Setelah dibuat skor, total jawaban yang benar dijumlahkan, sehingga dibuat kategorisasi penilaian berdasarkan jawaban sebagai berikut.

- <6,0 = Kurang



- 6,0 – 7,9 = Cukup
- $\geq 8,0$  = Baik

## HASIL

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2021. Kegiatan penyuluhan melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), baik tahap sarjana kedokteran maupun profesi dokter. Penyuluhan dilakukan di ruang terbuka dengan peserta sebanyak 40 orang yang terdiri dari 9 orang karang taruna, 13 kader binaan Puskesmas Cigugur dan 18 orang warga RW XI Kelurahan Baros. Penyuluhan bertempat di rumah penduduk di Jl. H. Haris, Baros, Cimahi. *Rundown* kegiatan penyuluhan dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1. Rundown acara Penyuluhan Vaksinasi Covid-19**

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab/PIC
09.00	- Pembukaan oleh MC	- MC
09.30	- Laporan Koord. Pengmas - Sambutan Ketua RW	- Dr. Sayu Putu Yuni, drh., MSi - Bapak Khaerul Anwar
09.30 09.40	- <i>Pre-test</i>	mahasiswa
09.45 10.15	- Penyuluhan	Dosen, mahasiswa
10.15 10.45	- Tanya Jawab + Doorprize	Mahasiswa
10.45 10.55	- <i>Post-test</i>	Mahasiswa
10.55 11.00	- Foto bersama	Mahasiswa
11.00	Penutupan	MC

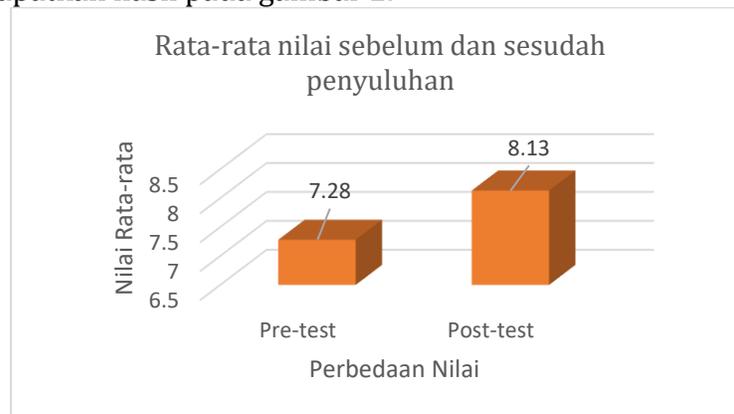
Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan penyuluhan, yang dapat dilihat pada gambar 1.





**Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan vaksinasi Covid-19**

Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil pada gambar 2.



**Gambar 2. Rata-rata nilai pre-test dan post-test penyuluhan tentang vaksinasi Covid-19**

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta sebelum penyuluhan adalah 7,28 dan setelah dilakukan penyuluhan 8,13. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan.

**Tabel 2. Nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan katagori peserta**

No.	Peserta	Jumlah (orang)	Rata-rata Nilai <i>pre-test</i>	Rata-rata Nilai <i>post test</i>
1.	Kader	13	7,46	8,38
2.	Karang Taruna	9	8,44	8,33
3.	Warga	18	6,55	7,81

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* kader dan karang taruna lebih tinggi dari pada warga masyarakat. Namun demikian semua katagori peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan.



**Tabel 3. Distribusi katagori nilai *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok peserta**

No.	Peserta	Jumlah (orang)	Katagori			
			<i>Nilai pre-test</i>	<i>Nilai post test</i>		
1.	Kader	13	Kurang	0 %	Kurang	0 %
			Cukup	46 %	Cukup	23 %
			Baik	54 %	Baik	77 %
2.	Karang Taruna	9	Kurang	0 %	Kurang	0 %
			Cukup	30 %	Cukup	20 %
			Baik	70 %	Baik	80 %
3.	Warga	18	Kurang	5 %	Kurang	0 %
			Cukup	78 %	Cukup	31 %
			Baik	17 %	Baik	69 %

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan katagori nilai cukup menjadi baik pada setiap katagori peserta dan tidak didapatkan nilai kurang pada kelompok warga setelah dilakukan penyuluhan.

## DISKUSI

Berdasarkan katagorisasi penilaian, dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan sudah cukup baik dan kemudian meningkat setelah diberikan penyuluhan menjadi termasuk katagori baik (>8,0). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta. Pengetahuan yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk mencari dan meminta upaya pelayanan kesehatan, semakin tinggi pengetahuan individu tentang akibat yang ditimbulkan oleh suatu penyakit, maka semakin tinggi upaya pencegahan yang dilakukan. Selain itu Teori *Lawrence Green* menyebutkan bahwa seseorang harus memiliki pengetahuan sebelum bersikap dan berperilaku. Pengetahuan atau informasi yang dimiliki saja tidak cukup, tetapi seseorang perlu untuk menyeleksi, mengolah, menginterpretasi dan mengorganisasikan informasi tersebut menjadi suatu persepsi yang logis. Secara umum persepsi menyebabkan pertimbangan-pertimbangan personal yang menghambat atau mendukung terjadinya sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik dan pengalaman dapat memengaruhi seseorang dalam memiliki persepsi yang baik sedangkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman menjadikan seseorang memiliki persepsi yang buruk. Dengan demikian diharapkan para peserta yang telah mendapatkan penyuluhan, dapat semakin meningkatkan kewaspadaannya terhadap penularan Covid-19 dan tidak mudah dipengaruhi oleh informasi yang salah (hoax) yang berkaitan dengan vaksin dan Vaksinasi Covid-19.

## KESIMPULAN :

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat bermanfaat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai pengetahuan pada semua katagori peserta, baik kader, karang taruna maupun warga masyarakat setelah mengikuti penyuluhan mengenai Vaksinasi Covid-19.



## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM Unjani, Staf laboran Fakultas Kedokteran Unjani dan Laboratorium Fakultas Kimia Unpad, panitia mahasiswa FK Unjani, Kader Puskesmas Cigugur Tengah, Ketua RT/RW XI, Karang Taruna dan warga Kelurahan Baros, Cigugur Tengah serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Abbas, Abul K and Lichtman, Andrew H. Basic Immunologi : Functions and disorder of immune system. 6<sup>th</sup> eds. Elsevier, Singapore Pte. Ltd. 2009 ; 143-65.
- [2] Covid 19.go.id( <https://www.bing.com/search?q=covid+19+go+id&cvid>)
- [3] Final SK Dirjen Juknis Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19, (<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final>)
- [4] Hulu VT, Pane HW, Zuhriyatun TF, Munthe SA, Salman SH, Sulfianti, et al. Promosi Kesehatan Masyarakat. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- [5] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI). Tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Permenkes RI. 2017.
- [6] Setiaman S. Merancang Kuesioner Untuk Penelitian. 2020
- [7] Suharsaputra U. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. 2012. hal. 189–190.
- [8] Susilo A, Rumende MC, Pitoyo CV, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan dkk. Coronavirus Disease 2019 L Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal penyakit Dalam Indonesia, Vol 7, No.1. Maret 2020
- [9] Yi Ye, Lagniton PNP, Ye Sen, Li Enqin, and Xu Ren-He. Covid-19 : what has been learned and to be learned about the novel coronavirus disease. INT. J. Biol. SCi. 2020. Vol 16. 1753-1766